

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, pada prosesnya penelitian kualitatif berusaha untuk menelaah fenomena yang dialami oleh subjek, dan memiliki tujuan memahami terkait perilaku, motivasi persepsi ataupun tindakan, penelitian kualitatif berusaha memahami dan mengartikan makna dari suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi dan interaksi perilaku individu dalam keadaan tertentu, subjek pada penelitian dipilih berdasarkan analisis fenomena yang diterapkan dalam keadaan tertentu atau berdasarkan pengumpulan data (Sugiyono, 2013).

Adapun Jenis penelitian ini adalah fenomenologi, yang berfokus pada pengalaman subjektif individu terhadap sesuatu, jenis penelitian ini bertujuan untuk memahami makna dan esensi terhadap pengalaman tertentu, Hal ini di dasarkan pada realitas sosial untuk mengamati dan memahami terkait pembentukan karakter religius peserta didik melalui program Tahfidz Qu'ran di SMP Daarul Fikri Malang serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan tersebut dan juga karakter religius yang terbentuk melalui program Tahfidz Qur'an (Sugiyono, 2013).

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen utama, oleh karenanya dalam hal ini peneliti sebagai instrumen kunci dalam menelaah dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat bertindak sebagai pengumpul data, Adapun data melalui informan dan dokumen yang digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, dengan demikian eksistensi peneliti secara langsung di lapangan dan keikutsertaan peneliti secara langsung diperlukan.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini bertempat di SMP Daarul Fikri, Jl. Mergojoyo VII/06 Mulyoagung Kec. Dau Kab. Malang Jawa timur, terdapat alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut berdasarkan:

1. SMP Daarul Fikri menerapkan program Tahfidz Qur'an sebagai upaya dalam membentuk karakter religius peserta didik.

2. Program Tahfidz Qur'an di SMP Daarul Fikri tidak hanya fokus dalam hafalan dan membaca Al-Qur'an, Selain membaca dan menghafal Al-Quran SMP Daarul Fikri Malang mengintegrasikan dengan kegiatan lain seperti Tarjamah.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini meliputi data primer serta data sekunder yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Data primer ialah data yang memberikan pola berupa data dalam bentuk lisan maupun kata kata, dapat diartikan sebagai data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data langsung dengan memakai instrumen yang sudah ditetapkan, peneliti mengumpulkan data primer untuk menjawab hal yang berkaitan mengenai pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini.

Pengolahan data pokok serta analisis bersumber dari observasi dan wawancara langsung dengan pihak yang terkait dengan program Tahfidz Qur'an diantaranya, kepala sekolah, penanggungjawab program Tahfidz Qur'an dan guru pendamping serta beberapa peserta didik, hal ini dilakukan guna mendapatkan data yang mengenai pembentukan karakter religius peserta didik melalui program Tahfidz Qur'an.

2. Data sekunder

Data sekunder sebagai informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang sifatnya sebagai penguat atau pelengkap seperti struktur organisasi, laporan, dokumen, yang berkaitan dengan penelitian ini. Data pelengkap yang berhubungan dengan penelitian ini yang dimaksud terkait, letak geografis, visi dan misi keadaan guru dan peserta didik di SMP Daarul Fikri Malang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik mengumpulkan data adalah tahapan strategis pada sebuah penelitian, sebab tujuan dari suatu penelitian ialah mendapatkan data (Sugiyono, 2013). Pada prosesnya peneliti menggunakan beragam teknik guna mendukung dalam proses penelitian ini, ini dimaksudkan agar data yang diperoleh valid serta reliabel, Adapun teknik yang digunakan pada penelitian ini meliputi:

### 1. Observasi

Teknik observasi adalah pengumpulan data yang dimana peneliti turun langsung ke lokasi penelitian guna melakukan pengamatan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tempat, kegiatan waktu, fenomena. Teknik ini efektif dalam mengamati tingkah laku subjek penelitian dalam keadaan tertentu.

Sebagai peneliti dalam Observasi ini, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat, melalui observasi peneliti bisa mengamati secara langsung terkait subjek, setting situasi dan kondisi di lokasi penelitian di SMP Daarul Fikri Malang

### 2. Wawancara

Penelitian kualitatif memfokuskan pada Teknik wawancara terkhusus depth interview atau wawancara mendalam, lebih lanjut dinyatakan bahwa Teknik wawancara adalah cara dalam memahami persepsi, perasaan dan pengetahuan orang lain. Peneliti menggunakan teknik wawancara guna mendapatkan informasi terkait penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang yang terkait oleh penelitian ini diantaranya, kepala sekolah, penanggung jawab program Tahfidz Qur'an, guru pendamping, dan beberapa peserta didik, agar memperoleh data secara jelas dan real terkait penelitian ini,

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan aktivitas atau proses sistematis untuk mengumpulkan data berupa foto kegiatan dan lain lain. Teknik dokumentasi pada penelitian ini dilakukan guna menghimpun data yang dibutuhkan lewat keadaan yang terjadi di lapangan mencakup kegiatan, visi misi, denah sekolah, keadaan sekolah dan kondisi serta sarana prasarana.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah upaya yang diterapkan dalam mengolah sebuah data, pada penelitian ini data yang berhasil peneliti kumpulkan dianalisis melalui model analisis data interaktif oleh Miles, Huberman and Saldana (Miles. B Matthew, 2014) yang mencakup:

#### a. kondensasi data (data condensation)

kondensasi data, merujuk pada pemilihan, memfokuskan, dan menyederhanakan data, tujuannya adalah untuk memilah data dan meringkas hal hal pokok dan utama dengan memusatkan pada data yang krusial dan penting bagi penelitian ini, dengan mencari pola yang sesuai dengan penelitian ini.

b. Penyajian Data (display data)

Penyajian data meliputi proses peorganisasian dan penyatuan informasi, sehingga memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan, dalam hal ini penyajian data membantu dan mendukung dalam memahami konteks penelitian guna melakukan analisis yang lebih dalam. Pada penelitian kualitatif penyajian data bisa berupa uraian tabel atau hasil wawancara dari informan paling sering digunakan dalam menyajikan data digunakan untuk memudahkan pembaca memahami data hasil penelitian dan melengkapi proses analisis sehingga kemudian dapat menyimpulkan.

c. Penarikan kesimpulan (conclusion drawing)

Tahap menarik kesimpulan, yakni proses dalam penetapan kesimpulan yang didasarkan melalui berbagai data yang dikumpulkan seperti observasi maupun dokumentasi dan juga hasil wawancara yang dilakukan pada informan. Dan memungkinkan adanya data yang diperoleh melalui sumber lain terkait penelitian ini, menarik kesimpulan merupakan interpretasi dalam menemukan makna data yang telah disajikan.

## **G. Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam sebuah penelitian merupakan standar kebenaran, supaya data dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan dan data yang diperoleh dinyatakan melalui apa yang terjadi di lapangan, Dalam penelitian ini keabsahan data melalui kredibilitas triangggualsi terhadap Teknik serta triangulasi terhadap sumber.

a. Triangulasi Teknik

Kredibilitas data dilaksanakan melalui pengecekan data kepada sumber yang serupa dengan Teknik pengumpulan data yang berbeda, seperti data diperoleh dengan wawancara kemudian dilakukan pengecekan dengan observasi, atau wawancara, jika saat pelaksanaannya menemukan perbedaan data, maka peneliti melakukan diskusi lebih kepada sumber data yang berkeptingan guna memperoleh kebenaran data.

b. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilaksanakan melalui mengecek data yang didapatkan melalui beragam sumber, hal ini dilakukan guna mendapatkan data dari sudut pandang yang berbeda sehingga data yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang terjadi.